

## TERAS UTAMA

### Keluhuran Masjid

**JUDUL** keluhuran masjid ini dimaksudkan untuk *tabayyun* terhadap pandangan tidak baik yang dilekatkan terhadap masjid yang asli dan sejatinya luhur, mulia, suci dan sumber peradaban umat



Duski Samad

Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Sumbar

manusia. Keluhuran masjid juga untuk menegaskan bahwa keberadaan masjid dalam mempengaruhi umat untuk tujuan kebaikan adalah nyata dan tiap saat dilakukan di masjid, *ya muruna bil ma'rif wa yanha amilunkar* (mempengaruhi jama'ah agar melakukan yang baik dan mencegah mereka dari perbuatan munkar, atau melawan hukum).

Keluhuran masjid adalah menjelaskan bahwa siapapun yang mengurus masjid, mengisi acara, khutbah, taushiyah dan aktivitas di masjid, mestilah dalam kerangka visi, misi, orientasi dan kegiatan yang harus tunduk pada kebenaran, ma'rif, khairat dan kesejahteraan umat.

» Baca *Keluhuran*..Hal 7

# Keluhuran Masjid

Sambungan dari hal. 1

Nash Al Quran tentang Keluhuran Masjid dapat dipahami dari 28 kali kata masjid dalam Al Quran dan secara eksplisit fokus memuat keluhuran masjid dalam surat Al-Baqarah, 144, al Taubah, 18 dan 107, al Isra' 1, al Maidah 31 dan surat lain yang relevan dengan fungsi masjid. Masjid disebut pada ayat di atas sebagai institusi yang membangun keluhuran.

## Luhur Ideologi

Luhur ideologi yang mestinya dikehendaki masjid adalah penyatuan ideologi dan pandangan umat dalam ibadah dan kehidupan. Keluhuran ideologi masjid berawal dari adanya perpindahan kiblat. Masyarakat Madinah pernah mencoba bernegosiasi dengan nabi agar kiblat diikuti saja apa yang dilakukan kaum Yahudi dan Nasrani yaitu kiblat ke masjid Baitul Maqdis. Menjawab tawaran penganut Yahudi ini, turunlah... artinya: "Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palangkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan, sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan." (QS. Al-Baqarah 2:144)

Penyatuan kiblat ibadah ke masjidil haram, sampai sekarang dan seterusnya menjadi simbol pengikat kesatuan ideologis dan ghirah keagamaan umat. Masjidil haram sebagai epicentrum umat, telah terbentuk menjadi perwujudan jiwa umat dan sekaligus mengokohkan tali silaturahmi semua etnis, suku dan bangsa dari komunitas muslim. Masjid Haram adalah simbol keluhuran ideologi masjid yang terus menyatu dan bersatu dalam ibadah haji, tawaf dan ibadah pendukung lainnya.

## Luhur Jati Diri

Luhur jati diri maksudnya adalah merujuk tentang locus

dan focus masjid tempat ibadah dan pembinaan akhlak umat. Masjid sebagai rumah ibadah diperuntukkan bagi mereka yang memenuhi seruan Allah, (shalat, zakat dan ibadah umumnya). "Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah 9: Ayat 18).

Martabat diri sebagai hamba Allah dengan kewajiban beribadah kepada-Nya diperkokoh dengan masjid lebih dari sekedar rumah ibadah, masjid adalah jugawadah pembinaan dan penempatan karakter. Orang berani dan penuh kesadaran yang bisa meramaikan masjid. Kepedulian pada Masjid ada pada mereka yang berkarakter kuat. Suksesnya Masjid sebagai wadah pembentukan karakter umat dibuktikan oleh kuatnya karakter assabi wunal awwalun.

Peran dan fungsi masjid sebagai kawah candra dimuka pembentuk ibadiah dan karakter umat wujudnya ada pada kegiatan khutbah, taushiyah dan peringatan hari besar Islam.

## Luhur Bermatarbtabat

Masjid luhur martabat diri maksudnya adalah menegaskan bahwa masjid dikunjungi oleh mereka yang rapih pakainnya, sederhana tampilan dan tidak suka pada hedonisme. "Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-Araf 7: Ayat 31).

Ayat ini menjadi norma bahwa politik luhur dalam fashion di masjid sejak awal sudah digaris kan Al Quran. Oleh karenanya, kegiatan festival, konser, dan pertunjukkan seni di Masjid harus mencerminkan kesucian dan kemuliaan masjid.

## Luhur Strategi

Luhur strategi yang dituju adalah bahwa kemuliaan

masjid sangat ditentukan strategi yang dipakai dalam mengelola masjid untuk mencapai tujuan kebaikan dan kemashlahatan umat. Al Quran memuat ayat bahwa orang munafik pernah menjadikan masjid sebagai strategi perusakan umat.

Artinya: "Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada yang mendirikan masjid untuk menimbulkan bencana (pada orang-orang yang beriman), untuk kekafiran, dan untuk memecah belah di antara orang-orang yang beriman, serta untuk menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka dengan pasti bersumpah, Kami hanya menghendaki kebaikan. Dan Allah menjadi saksi bahwa mereka itu pendusta (dalam sumpahnya)." (QS. At-Taubah 9: 107).

Strategi kaum munafik yang menimbulkan bencana (dhirar), kekafiran (kufran), perpecahan (tafriqan) dan pengatur siasat buruk (muhariban) adalah bakteri busuk yang pasti menghancurkan umat. Siapa saja yang menjadikan masjid sebagai strategi merendahkan martabat umat, permusuhan, perpecahan dan politik busuk adalah ancaman yang merusak keluhuran politik masjid dan itulah kemunafiqan tertinggi.

Guna mencegah merebaknya virus munafik di masjid, maka siapa pun yang mengurus masjid, mengisi acara di masjid, menggunakan masjid untuk tujuan kemasyarakatan dituntut menjaga keluhuran masjid. Keluhuran masjid adalah me teguhkan keberadaan masjid sebagai penyatuan ideologi, penguatan jati diri, memuliakan martabat diri dan menjaga kebaikan strategi. Semoga umat tidak simplikasi dalam menilai masjid. Memuliakan masjid dan mewaspadai strategi buruk yang dilakukan kaum munafiqun dengan mengunakan simbol agama adalah ancaman berbahaya bagi umat dan bangsa. Semoga semua pegiat dan pencinta masjid mengerti keluhuran masjid dan mencegah sedini mungkin strategi munafiqun di masjid. (10/4/2019). (\*)